

## SARI

**Laksana Puji Wicaksono, 2006.** *Lagu keroncong Karya Kelly Puspito.* Skripsi Jurusan Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang.

Dari zaman sebelum kemerdekaan, musik di tanah air sudah mengalami perkembangan sangat pesat. Banyak lagu yang tercipta dari tangan-tangan komponis pada saat itu. Salah satunya adalah Kelly Puspito. Kelly Puspito adalah seniman dari kota Semarang yang karena kependaiaannya di bidang musik beliau diakui sebagai seniman yang bertaraf nasional. Banyak lagu yang telah diciptakan beliau. Beberapa lagu diantaranya dapat memenangkan sayembara cipta lagu bintang radio dan televisi yang diadakan oleh RRI. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang proses penciptaan lagu keroncong yang dilakukan oleh Kelly Puspito.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendiskripsikan proses penciptaan lagu keroncong yang dilakukan oleh Kelly Puspito. Permasalahan yang akan diteliti adalah bagaimana proses penciptaan lagu keroncong yang dilakukan oleh Kelly Puspito? secara khusus permasalahan tersebut adalah bagaimanakah proses penciptaan melodi lagu dan proses penciptaan lirik lagu yang dilakukan oleh Kelly Puspito.

Pendekatan penelitian yang diterapkan adalah musikologi. Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2005 sampai bulan Januari 2006 di kediaman Kelly Puspito, yaitu di Tlogo bayem 700 A Semarang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui 3 tahap yaitu reduksi data, sajian data, dan kesimpulan/ *verifikasi*. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses penciptaan lagu, Kelly Puspito melakukan beberapa tahapan, yaitu tahap pembuatan melodi yang meliputi pembuatan melodi lagu dan melodi intro; pembuatan lirik lagu; memadukan melodi dan lirik lagu; pembuatan judul; pengujian; pendokumentasian. Dalam menciptakan lagu Kelly Puspito selalu memperhatikan hal-hal yang dianggap kecil, sehingga beliau dapat membuat lagu yang beliau anggap bagus dan mempunyai suatu ciri khas, yaitu seperti menambahkan akor I<sub>7</sub> sebelum memasuki akor IV dan membuat intro yang diambil dari bagian lagu yang beliau anggap bisa mewakili isi dari lagu tersebut.

Saran yang dapat peneliti ungkapkan antara lain bahwa bagi siswa dan mahasiswa, serta masyarakat dapat menjadikan tulisan ini sebagai penambah pengetahuan, sehingga dapat digunakan sebagai bahan apresiasi; bagi pemerintah, agar selalu ikut melestarikan musik keroncong agar tetap ada sebagai wujud kekayaan budaya Indonesia dan pemerintah perlu memberikan penghargaan-penghargaan terhadap

komponis musik keroncong seperti pada jenis musik yang lain (pop, dangdut, rock, dsb).

